











sebesar satu satuan maka pembiayaan *mudhārahah* pada Bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,0218 satuan.

Selanjutnya, berdasarkan uji t, diperoleh nilai t-hitung = 2.606 dengan signifikansi 0.014. Nilai t-hitung = 2.606 > t-tabel = 2.0345. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel bebas (Tingkat Bagi Hasil) dan variabel terikat (Pembiayaan *Mudhārahah*).

Hasil analisis dari penelitian di atas, menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng, dapat dikatakan dalam keadaan baik. Hal ini tercermin dari nilai uji t dan koefisien determinasi yang menunjukkan kecenderungan meningkat dari tahun ke tahun selama periode penelitian. Sedangkan nilai korelasinya (R) sebesar 0.413, hal ini hubungan antara tingkat bagi hasil dengan pembiayaan *mudhārahah* memiliki hubungan yang sedang.

Pembiayaan memiliki hubungan yang erat dengan tingkat keuntungan yang dapat dihimpun oleh bank syariah. Secara tidak langsung dapat dikatakan semakin tinggi tingkat pendapatan bank syariah semakin tinggi pula pembiayaan yang disalurkan. Oleh karena itu, sudah seharusnya bank BRI Syariah Cabang Surabaya Gubeng harus meningkatkan bagi hasil pembiayaan. Agar nasabah tertarik dan ingin melakukan pembiayaan *mudhārahah* dalam berbagai macam usaha.









